

PENGARUH PEMBERDAYAAN, EFEKTIVITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BANK SAMPAH PENSOSMAS KELURAHAN TANJUNG UBAN SELATAN KABUPATEN BINTAN

Siti Maisarah¹, Nurhasanah², Ezky Tiyasiningsih³

2204020089@student.umrah.ac.id¹, nurhasanah@umrah.ac.id², ezkytiyasiningsih@umrah.ac.id³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Program Bank Sampah merupakan salah satu upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, mengurangi volume sampah, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Keberhasilan program Bank Sampah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pemberdayaan masyarakat, efektivitas pelaksanaan program, dan tingkat partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan, efektivitas, dan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, Kabupaten Bintan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang terlibat dalam Program Bank Sampah Pensosmas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keberhasilan program. Variabel yang diteliti meliputi pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat sebagai variabel bebas, serta keberhasilan Program Bank Sampah sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas. Partisipasi masyarakat menjadi faktor yang paling dominan dalam mendukung keberlanjutan program, diikuti oleh efektivitas pelaksanaan program dan pemberdayaan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan masyarakat, penguatan kapasitas masyarakat, serta pengelolaan program yang efektif merupakan faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah daerah dan pengelola Bank Sampah terus meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat, memperkuat sistem pengelolaan program, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat guna menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Efektivitas Program, Partisipasi Masyarakat, Bank Sampah, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan. Dalam kacamata manajemen, pengelolaan SDM yang sistematis dan strategis menjadi kunci utama dalam meningkatkan kompetensi, kinerja, serta produktivitas agar individu menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan. Proses pengembangan melalui peningkatan kemampuan intelektual, keterampilan, dan pengetahuan bukan sekadar investasi dalam pembelajaran pribadi, melainkan investasi jangka panjang bagi keberlanjutan organisasi untuk merespons dinamika lingkungan yang terus berubah. Oleh karena itu, efektivitas suatu program berbasis komunitas seperti Bank Sampah sangat ditentukan oleh sejauh mana kapasitas manusia di dalamnya diberdayakan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, motivasi, serta partisipasi kolektif yang kuat terhadap visi yang ingin dicapai.

Meningkatnya jumlah penduduk serta aktivitas konsumsi masyarakat menyebabkan jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari terus bertambah. Kondisi tersebut menuntut adanya perubahan perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah agar tidak hanya dipandang sebagai barang yang tidak bernilai. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan kembali sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam menangani permasalahan sampah secara praktis masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif agar mereka memiliki kemauan untuk memilah dan menyetorkan sampah secara rutin. Salah satu masalah terkait lingkungan yang kerap ditemui di masyarakat adalah banyaknya timbunan sampah rumah tangga. Banyaknya sampah rumah tangga yang menimbun salah satunya disebabkan oleh rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Sebagai solusi terhadap permasalahan ini, program Bank Sampah diperkenalkan sebagai pendekatan berbasis komunitas yang memanfaatkan sampah dengan lebih terstruktur. Bank sampah merupakan salah satu strategi dalam penerapan 3R pada pemanfaatan sampah oleh masyarakat. Solusi inovatif ini memaksa masyarakat untuk lebih dapat memanfaatkan sampah, karena secara tidak langsung sampah juga memiliki nilai ekonomis. Program bank sampah diharapkan akan memberikan dampak positif untuk lingkungan dalam memperbaiki kondisi ekonomi di satu komunitas atau daerah tertentu. (Purwanti, 2021).

Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penukaran sampah yang memiliki nilai jual. Program Bank Sampah telah berhasil diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Contohnya, program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan. Data nasional menunjukkan peningkatan jumlah Bank Sampah dari tahun ke tahun, mencerminkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat akan upaya pemanfaatan sampah yang lebih efektif. (Afdhal, 2024)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan mewawancarai pengurus Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan yaitu ketua dan sekretaris, ditemukan masalah terkait sampah di Tanjung Uban Selatan. Volume sampah terus meningkat, sementara tingkat partisipasi masyarakat dalam penyetoran sampah masih rendah. Tantangan yang sering terjadi dan belum terselesaikan dengan baik ialah susah untuk mengajak masyarakat kelurahan Tanjung Uban Selatan untuk terlibat aktif dalam memilah sampah dari rumah dan menjadi nasabah tetap. Program bank sampah ini tidak hanya bertujuan mengurangi timbunan sampah, tetapi juga memberdayakan masyarakat dan meningkatkan partisipasi nyata. Namun, keberhasilan program sangat tergantung pada sejauh mana masyarakat merasa diberdayakan dan seberapa efektif program dijalankan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum semua warga aktif terlibat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pemberdayaan dan efektivitas program Bank Sampah Pensosmas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan data awal dari program bank sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan pembentukan program bank sampah telah beberapa kali disosialisasikan dalam forum masyarakat dan tercantum dalam rencana kegiatan lingkungan tingkat kelurahan, hingga saat ini program tersebut hampir terealisasi secara nyata tetapi keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memiliki pemahaman tentang pengelolaan program bank sampah, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor utama yang menghambat implementasi program ini. Selain itu, partisipasi masyarakat masih relatif rendah karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat diperoleh

melalui kegiatan bank sampah.

Table 1 Data Program Bank Sampah Tahun 2025

No	Bulan	Pogram	Kegiatan	Kondisi di lapangan
1	Januari	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan januari 2025	1. Penimbangan di unit posko Gang Ambalat 3 Lobam Mas Asri	Terlaksana tetapi jadwal tertunda
			2. Sosialisasi dan edukasi Bank Sampah di Tanjung Permai	Sudah terlaksana tetapi surat menyusul
			3. Penimbangan dan penabungan di Jalan Lembah Sari	Terlaksana tetapi jadwal masih tertunda
2	Februari	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan Februari 2025	4. Sosialisasi Bnak Sampah di SMP Negeri Bintan	Sudah terlaksanakan dengan baik
			5. Sosialisasi di Perumahan Lobam Mas Asri Desa Teluk Sasah	Sudah terlaksanakan dengan baik
			6. 3. Penimbangan di Villa Anggrek Tanjung Uban Selatan	Sudah terlaksana sesuai jadwal
3	Maret	Penimbangan dan Penabungan bulan Maret 2025	7. 1. Penimbangan di Tanjung Permai	Sudah terlaksana sesuai jadwal
			8. 2. Penimbangan Bank Sampah Teratai Lobam Mas Desa Teluk Sasah	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
			9. 3. Loading ke Bank Sampah Penyusik	Sudah terlaksanakan dengan baik
4	April	Penimbangan bulan April 2025	10. 1. Loading ke Bank Sampah Muri Desa Teluk Sasah	Sudah terlaksanakan dengan baik
			11. 2. Penimbangan di fasum di Desa Teluk Sasah	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya

No	Bulan	Pogram	Kegiatan	Kondisi di lapangan
5	Mei	Penimbangan bulan Mei 2025	1. Penimbangan di SMPN 12 Bintan	Sudah terlaksanakan dengan baik
			2. Penimbangan di SMPN 11 Bintan	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan

				waktunya
6	Juni	Penimbangan di bulan Juni 2025	1. Penimbangan di SMPN 12 Bintan	Sudah dijalankan dengan baik
			2. Penimbangan di SMPN 16 Bintan	Sudah dijalankan dengan baik
7	Juli	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan juli 2025	1. Penimbangan di unit posko perumahan Villa Anggrek	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
			2. Kolaborasi Sosialisasi Bank Sampah di Taman Pendidikan Seni Al-Qur-an teluk sebung dengan Mahasiswa KKN Stainsar Sultan Abdulrahman	Sudah dijalankan dengan baik
8	Agustus	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan Agustus 2025	1. Pelatihan Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Bidang Lingkungan Hidup oleh DLH Bintan	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
			2. Sosialisasi tingkat Bank Sampah di Gedung Nasional	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
9	Septembe r	Gerakan Edukasi Indonesia Bersih	1. Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam	Sudah dijalankan dengan baik
10	Oktober	Gerakan Edukasi Indonesia Bersih	1. Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam	Sudah dijalankan dengan baik
11	Novembe r	Gerakan Edukasi Indonesia Bersih	1. Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam	Sudah dijalankan dengan baik

Berdasarkan data kegiatan Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan sepanjang tahun 2025, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program bank sampah telah dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai aktivitas, antara lain penimbangan sampah, sosialisasi, edukasi lingkungan, serta pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di berbagai lokasi, seperti kawasan permukiman, fasilitas umum, dan institusi pendidikan, yang mencerminkan adanya upaya pengurus dalam memperluas jangkauan program serta mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas.

Meskipun demikian, pelaksanaan program di lapangan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Data menunjukkan bahwa sejumlah kegiatan mengalami keterlambatan pelaksanaan, ketidaktepatan waktu, serta kendala teknis dan administratif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas pelaksanaan program bank sampah masih menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi pengelolaan program maupun kesiapan sumber daya pendukung.

Selain permasalahan efektivitas, tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah juga belum menunjukkan hasil yang optimal. Walaupun kegiatan sosialisasi dan edukasi telah dilakukan secara rutin, keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan penimbangan dan pemanfaatan sampah masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah belum sepenuhnya mampu membentuk kesadaran dan perilaku lingkungan yang konsisten dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, data kegiatan yang tersaji dalam tabel memperlihatkan adanya kesenjangan antara perencanaan program dengan realisasi pelaksanaannya di lapangan. Program bank sampah yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran lingkungan belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan, terutama akibat belum optimalnya pemberdayaan masyarakat serta efektivitas pelaksanaan program. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk menelaah sejauh mana pemberdayaan, efektivitas dan juga tingkat kesadaran lingkungan masyarakat di Kelurahan Tanjung Uban Selatan terhadap program bank sampah.

Dari hasil penyebaran kuisioner terhadap masyarakat kelurahan tanjung uban selatan didapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh dari masyarakat Kelurahan Tanjung Uban Selatan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah Pensosmas masih dirasakan kurang maksimal, di mana partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung program belum optimal, selain itu, efektivitas program bank sampah juga masih belum berjalan secara baik, sehingga masyarakat merasakan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya sesuai harapan dan belum mampu memaksimalkan manfaat yang bisa diperoleh. selanjutnya kesadaran lingkungan masyarakat pun masih tergolong rendah, di mana kesadaran warga untuk berperan aktif dalam pemanfaatan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan belum sepenuhnya terbentuk. secara keseluruhan, ketiga variabel penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan kesadaran lingkungan masyarakat menunjukkan kondisi yang masih kurang baik dan belum optimal, sehingga program bank sampah masih membutuhkan perbaikan dan penguatan agar dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya, efektivitas pelaksanaan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan secara lebih signifikan.

Sudah banyak penelitian yang membahas pentingnya pemberdayaan masyarakat dan efektivitas program bank sampah dalam mendukung upaya peningkatan kesadaran masyarakat, namun masih ada celah dalam memahami bagaimana kedua hal tersebut secara bersamaan dapat memengaruhi tingkat kesadaran lingkungan masyarakat, terutama di wilayah pesisir seperti Kelurahan Tanjung Uban Selatan. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Slamet et al., 2020) lebih banyak menyoroti manfaat ekonomi dari kegiatan bank sampah terhadap peningkatan pendapatan warga, tetapi belum banyak mengulas sisi perilaku dan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan. Penelitian lain oleh (Wartama, I.N.W. & Nandari, 2020) juga menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan partisipasi warga dalam pemanfaatan sampah, namun belum menjelaskan lebih dalam bagaimana efektivitas program tersebut bisa membentuk kesadaran lingkungan yang berkelanjutan. Sementara itu (Agustina et al., 2020), menemukan bahwa keberhasilan

pengelolaan program bank sampah sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dan ukuran kelembagaan, tetapi belum memasukkan aspek kesadaran lingkungan sebagai ukuran keberhasilan program.

Penelitian ini juga memiliki kebaruan dari sisi pendekatan dan fokus kajian. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya menempatkan program bank sampah sebagai instrumen dalam meningkatkan kesadaran lingkungan atau kesejahteraan masyarakat, tetapi mengkaji program bank sampah sebagai suatu hasil yang dipengaruhi oleh pemberdayaan masyarakat, efektivitas pelaksanaan program, dan kesadaran lingkungan masyarakat. Selain itu, berdasarkan kondisi empiris di lapangan, meskipun berbagai kegiatan seperti sosialisasi, penimbangan, dan edukasi telah dilaksanakan, pelaksanaan program masih belum optimal yang ditandai dengan adanya keterlambatan kegiatan, ketidaktepatan waktu, serta partisipasi masyarakat yang belum merata. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program bank sampah tidak hanya bergantung pada keberadaan program itu sendiri, tetapi sangat dipengaruhi oleh tingkat pemberdayaan masyarakat, efektivitas pelaksanaan program, dan kesadaran lingkungan masyarakat sebagai pelaku utama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru dalam memahami program bank sampah sebagai suatu hasil yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan program, khususnya pada Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pemberdayaan masyarakat dan efektivitas program bank sampah dapat secara bersama-sama meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, khususnya pada Program bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan yang memiliki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang khas dibandingkan daerah lainnya. Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberdayaan, Efektivitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan.w.

METODE PENELITIAN

Menurut sugiyono (2023) Metode penelitian kuantitatif Merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan yang spesifik. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mencari dan menguji kebenaran suatu fenomena atau peristiwa melalui metode ilmiah. Kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu bersifat rasional, Empiris dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hipotesis

Pembahasan hipotesis merupakan uraian yang menjelaskan makna dari hasil temuan statistik berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada outer model dan inner model dalam PLS-SEM. Pada bagian ini, peneliti tidak hanya menyajikan nilai hasil pengujian seperti t-statistic, p-value, atau koefisien jalur, tetapi juga memberikan interpretasi terhadap makna hasil tersebut serta mengaitkannya dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu.

1. Hubungan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Dikelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Pemberdayaan Masyarakat (PE) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Program Bank Sampah (PB). Hal

ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (original sample) sebesar 0,387 dengan nilai T-statistics sebesar 5,239 ($> 1,96$) dan P-values sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil statistik ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik dan optimal program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, maka tingkat keberhasilan pelaksanaan Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan akan semakin meningkat.

Secara kontekstual, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah, dan pendampingan manajemen bank sampah mampu mengubah paradigma masyarakat terhadap sampah yang semula dianggap limbah tidak berguna menjadi barang ekonomis. Ketika masyarakat diberikan pemahaman, keterampilan, dan akses yang memadai, mereka cenderung lebih mandiri dan aktif dalam mengelola lingkungan melalui bank sampah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu oleh Wahyudi dkk. (2021) serta Sari dan Fitriani (2023) yang mengemukakan bahwa aspek pemberdayaan melalui sosialisasi yang konsisten dan pembekalan keterampilan pengelolaan limbah memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam menjamin keberlanjutan serta kemajuan program bank sampah di tingkat lokal.

2. Hubungan Efektivitas Terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Dikelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan

Berdasarkan hasil pengujian model struktural, variabel Efektivitas (EF) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Program Bank Sampah (PB). Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien jalur sebesar 0,356 dengan nilai T-statistics sebesar 2,737 ($> 1,96$) dan P-values sebesar 0,006 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hubungan searah ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas pelaksanaan program, maka keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas juga akan semakin baik.

Efektivitas dalam penelitian ini tercermin dari ketepatan pencapaian tujuan program seperti pengurangan volume sampah di lingkungan, keteraturan jadwal operasional penimbangan, dan transparansi sistem pencatatan tabungan nasabah. Ketika manajemen Bank Sampah Pensosmas berjalan secara efektif, akuntabel, dan teratur, hal tersebut akan menumbuhkan rasa percaya yang tinggi dari masyarakat untuk terus menginvestasikan sampah mereka ke bank sampah.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terbaru dari Pratama (2022) serta Putri dan Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa efektivitas manajemen internal pengelola, kejelasan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan ketepatan penyaluran insentif ekonomi merupakan pilar utama yang menentukan tinggi rendahnya performa pencapaian keberhasilan sebuah bank sampah berbasis komunitas.

3. Hubungan Partisipasi Terhadap Program Bank Sampah Dikelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan

Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel Partisipasi Masyarakat (PS) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Bank Sampah (PB). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,562 dengan nilai T-statistics sebesar 6,600 ($> 1,96$) dan P-values sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Nilai koefisien jalur variabel Partisipasi Masyarakat merupakan yang terbesar (0,562) jika dibandingkan dengan variabel Pemberdayaan Masyarakat (0,387) dan Efektivitas (0,356). Hal ini menandakan bahwa Partisipasi Masyarakat merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan.

Tingginya pengaruh variabel ini menunjukkan bahwa kunci utama dari eksistensi dan

keberhasilan bank sampah terletak pada tindakan nyata dari warga itu sendiri. Mulai dari kehadiran dalam kegiatan sosialisasi, kedisiplinan menyeter sampah yang sudah dipilah, hingga keaktifan menjadi nasabah. Tanpa adanya partisipasi aktif yang masif dari warga sebagai penggerak utama bottom-up, program pemberdayaan yang dirancang maupun manajemen internal yang efektif tidak akan mampu memberikan hasil yang maksimal.

Temuan mengenai dominannya variabel partisipasi ini didukung penuh oleh riset empiris dari Ramadhan dkk. (2022) serta Utami dan Lestari (2024) yang menegaskan bahwa partisipasi aktif warga dalam memilah sampah sejak dari sumbernya (rumah tangga) merupakan faktor penentu paling krusial yang menggerakkan roda ekonomi, produktivitas, serta stabilitas operasional jangka panjang suatu bank sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pemberdayaan (Kapasitas Masyarakat), Efektivitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, Kabupaten Bintan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat Berdasarkan hasil rekapitulasi data, kapasitas masyarakat berada pada kategori yang kurang optimal. Mayoritas responden (sebesar 83,31%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa program ini telah berhasil membangun kesadaran lingkungan, membuka akses informasi dan pengetahuan baru, membantu mengatasi kendala operasional, serta memperkuat solidaritas sosial. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pemberdayaan yang dilakukan melalui Program Bank Sampah Pensosmas belum mampu menyentuh aspek substansial dari peningkatan kapasitas internal masyarakat setempat.
2. Efektivitas Program Bank Sampah Pensosmas Tingkat efektivitas pelaksanaan program dinilai masih sangat rendah oleh masyarakat sasaran. Akumulasi persentase ketidaksetujuan responden mencapai angka yang sangat signifikan, yaitu sebesar 88,96%, di mana tidak ada satu pun responden (0%) yang memilih opsi setuju maupun sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi mengenai tujuan dan mekanisme program belum tersampaikan dengan jelas, pelaksanaan program belum tepat sasaran serta belum sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat, pelayanan dan linimasa kegiatan sering mengalami keterlambatan, sehingga target capaian program tidak terealisasi sebagaimana yang telah direncanakan.
3. Partisipasi Masyarakat dalam Program Partisipasi masyarakat dalam siklus program—mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penikmatan hasil, hingga evaluasi—berada pada level yang sangat minim. Sebanyak 91,46% responden secara akumulatif menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap keterlibatan mereka di dalam program ini. Masyarakat merasa tidak dilibatkan secara aktif dalam memberikan usulan atau merencanakan program secara langsung, jarang mengikuti kegiatan operasional secara rutin, belum merasakan kemanfaatan ekonomi maupun lingkungan secara nyata, serta tidak diberikan ruang yang terbuka untuk menyampaikan masukan atau kritik demi perbaikan program ke depan.
4. Kesimpulan Umum Secara Simultan/Parsial Secara umum, kondisi empiris di lapangan menunjukkan adanya korelasi negatif yang meluas atau stagnasi program akibat dari rendahnya dimensi pemberdayaan dan efektivitas teknis, yang pada akhirnya mematikan animo partisipasi masyarakat. Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan belum mampu menjadi stimulan yang kuat dalam menggerakkan kemandirian ekonomi berbasis lingkungan akibat lemahnya tata kelola dan manajemen komunikasi antara pengelola program dengan masyarakat lokal.

Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola, pemerintah daerah, maupun peneliti selanjutnya:

Saran Praktis (Bagi Pengelola Program dan Pemerintah Kelurahan/Kabupaten)

1. Rekonstruksi Strategi Sosialisasi dan Komunikasi Pihak pengelola Bank Sampah Pensosmas bersama jajaran Kelurahan Tanjung Uban Selatan harus segera melakukan sosialisasi ulang secara masif, transparan, dan komunikatif mengenai mekanisme, sistem insentif (tabungan sampah), serta tujuan jangka panjang program. Edukasi harus dilakukan secara door-to-door atau melalui forum warga (RT/RW) untuk memastikan pemahaman masyarakat berada pada frekuensi yang sama.
2. Peningkatan Efektivitas Tata Kelola dan Ketepatan Waktu Pengelola perlu memperbaiki manajemen operasional, terutama terkait dengan ketepatan waktu pelayanan pengangkutan/penimbangan sampah dan kepastian jadwal buka bank sampah. Penyelarasan program dengan kebutuhan riil masyarakat (misalnya mengonversi tabungan sampah menjadi poin pembayaran listrik, sembako, atau kebutuhan pokok lainnya) sangat diperlukan agar program memiliki nilai daya tarik (bargaining power) yang tinggi.
3. Membuka Ruang Partisipasi Publik dan Evaluasi Terbuka Mengubah pendekatan pengelolaan program dari yang sebelumnya bersifat top-down (penurunan program dari atas) menjadi bottom-up (berbasis aspirasi masyarakat). Masyarakat harus diposisikan sebagai subjek, bukan sekadar objek program. Pengelola disarankan mengadakan forum rembuk warga berkala sebagai wadah resmi bagi masyarakat untuk memberikan masukan, kritik, dan evaluasi demi perbaikan kinerja program secara terbuka.
4. Optimalisasi Stimulan Pemberdayaan Mengadakan pelatihan-pelatihan keterampilan (workshop) berkala yang kreatif mengenai tata cara pemilahan sampah organik dan anorganik, serta teknik daur ulang sampah bernilai ekonomi tinggi. Hal ini penting untuk menumbuhkan kesadaran intrinsik, meningkatkan kapasitas pemecahan masalah secara mandiri, sekaligus memperkuat solidaritas antarkelompok masyarakat.

Saran Akademis (Bagi Peneliti Selanjutnya)

1. Perluasan Variabel Penelitian Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan tingginya ketidaksetujuan masyarakat terhadap efektivitas dan partisipasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengeksplorasi variabel-variabel independen lain yang diduga kuat memengaruhi keberhasilan program, seperti: Variabel Kepemimpinan Lokal (Local Leadership), Budaya Masyarakat, Ketersediaan Infrastruktur/Fasilitas Penunjang, atau Kebijakan Insentif Ekonomi.
2. Penggunaan Pendekatan Metode Campuran (Mixed Methods) Mengingat fenomena penolakan atau ketidakpuasan masyarakat dalam penelitian ini sangat tinggi, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif). Melalui pendekatan kualitatif (wawancara mendalam dan Focus Group Discussion/FGD), peneliti dapat menggali lebih dalam akar penyebab mengapa efektivitas dan partisipasi masyarakat dalam Program Bank Sampah Pensosmas di daerah tersebut berada pada tingkat yang sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

/ BB Padang Email : vevikurniawati444@gmail.com. 2(2).

Afdhal, A. (2024). Vol. 4, No. 1, Juni 2024 PERAN BANK SAMPAH DALAM MEMPERKUAT EKONOMI LOKAL DAN MEMBANGUN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN Afdhal. 4(1), 134–154.

- Agustina, F., Putri, D., Sari, P., Ekonomi, F., & Informatika, I. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer , Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. 2011, 36–48.
- Aisyah. (2023). Reduce, Reuse, Recycle). 14(1), 68–73.
- Aulia, A. R. (2019). Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pondok Labu (Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Cahyani, Rejeki, S. R. I., Mu, S., & Muanifah, S. (2020). No Title. 1(3), 48–54. Elsa Maharani1, Yaqub Cikusin, H. A. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM BANK
- Erika, E., & Gusmira, E. (2024). Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhubung Pencemaran Lingkungan Hidup. Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(3), 90–102.
- Fahendra, R. A., Widhya, K., Putra, S., Ramadiansyah, S. A., & Putu, I. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. 05(01), 121–126.
- Ghozali, I. (2018) Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partical Least Squares. Semarang: Badan Universitas Diponogoro.
- Habermas, J. (1984). The Theory of Communicative Action, Vol. 1: Reason and the Rationalization of Society (T. McCarthy, Trans.). Boston: Beacon Press.
- Hamid, I. H., & Si, M. (n.d.). Manajemen pemberdayaan masyarakat.
- Helmi, A. (2024). EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH BUNCU ELHA DI KELURAHAN SUNGAI MALANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. 727–737.
- Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah PENDAHULUAN Proses pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan nonformal sebenarnya merupakan upaya memberdayakan masyarakat untuk memperkuat seluruh eksistensinya . Menitikberatkan pada kegiatan yang seharu. 1(2), 69–78.
- Isnainia, B., & Fauzia, R. (n.d.). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Bank Sampah Kota Surabaya). 51–60.
- Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 5148-5157 Robbani, M. B., Ilhama, N., Hidayat, M. N., Mauliddiyah, M. A., Al-amanah, N., & Amaliya, J. (2025). Nusantara Community Empowerment Review Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. 3(2), 299–304.
- Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Malang , 65144 , Indonesia. 15(7), 21–26.
- KESDAM I / BB PADANG Vevi Kurniawati Akademi Keperawatan Kesdam I
- Kurniawati, V. (2020). (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MIKROBIOLOGI DENGAN SIKAP HYGIENE MAHASISWA AKPER
- Lestari, M. I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Oleh Koperasi Sarop Do Mulana Kelurahan Wek II Batangtoru. 1, 11–27.
- Masyarakat Madani. 9(1), 99–116.
- Muhibbah, N., Najwa, F. L., Budiman, W. A., & Dwi, P. (2025). Pengelolaan Bank Sampah sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan. 5, 103–112. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9367>
- Muttaqin, I. Z., Fikri, S. M., & Nugraha, A. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Yayasan Anak Shaleh Rt 06 Kota Bandung. 42(November).
- Nadjih, Saputro, dan M. (2020). Identifikasi Jumlah dan Faktor Timbulan Sampah meskipun diiringi dengan penolakan dari juru parkir dan pedagang makanan di kawasan tersebut (Yaqin dan Rosiana Puspitasari 2017). tahapan selanjutnya berupa peningkatan jam operasional menjadi. 5(1), 39–52.
- Nisa Nursamsiah. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN.
- Noor, T. M. C., Ritonga, A. H., Efendi, M., Harahap, U., & Hasibuan, N. (2024).
- Nurchaya, W., Novia, F., & Febrion, C. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH

- DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI KASUS : BANK SAMPAH SENYUM MANDIRI , KELURAHAN NEGLASARI , KOTA BANDUNG) THE EFFECTIVENESS OF WASTE BANK AS SOLID WASTE MANAGEMENT (CASE STUDY : SENYUM MANDIRI WASTE BANK , NEGLASARI VILLAGE). 2, 68–75.
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA Yuwita Ariessa Pravasanti , Suhesti Ningsih ITB AAS Indonesia Surakarta. 02(01), 31–35.
- Program, D., Ilmu, S., & Internasional, H. (2015). Reduce, Reuse, Recycle). 14(1), 68–73. Purwanti, D. (2022). Efektivitas Perubahan Kebijakan. Cv. Azka Pustaka.
- Rais, F. F. (2025). El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 5(2), 424–430.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v5i2.7086>
- Riswandani, A., Hati, D. P., Widasari, F. A., & Ngazizah, N. (2023). Peran Bank Sampah “ Bangkit Jaya ” Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah dan Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Purworejo. 1, 51–54.
- Ritonga, Y. Usiono.(2023). Sampah Dan Penyakit: Systematic Literature Review.
- Sajidi. (2022). pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan. SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU DALAM
- Siburian, J. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mewujudkan. 1(1), 26–34.
- Slamet, J., No, R., & Fax, T. (2020). BANK SAMPAH UNTUK PENINGKATAN
- Sofyan, V. L. (2024). Bank Sampah Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). 3, 450–458.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Www.Cvalfabeta.Com
- Sukma, Darmawan, K., Ariyono, K. Y., Khairullah, M. N., Chandra, Y. A., Teknologi, I., & Gama, W. (2022). No Title. 1(6), 1093–1101.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, 4(2), 128- 152.
- Taufik, A. (2021). Efektivitas Inovasi Program Bank Sampah (Gerbang Sampah) di Kota Malili. 7(April).
- Wartama, I.N.W. and Nandari, N. P. S. (2020) ‘. (2020). PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendahuluan Metode Hasil Dan Pembahasan. 1(1), 44–48